

ABSTRAK

Widia Nurobiyanti. *Tanggapan Siswa terhadap Metode Tahfizh Hubungannya dengan Kualitas Hafalan Siswa* (Penelitian korelasi di Kelas Tinggi MIN 1 Kota Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan di MIN 1 Kota Bandung, diperoleh informasi bahwa metode *tahfizh* telah digunakan sebagai metode untuk menghafal al-Qur'an pada ekstrakurikuler *tahfizh* guna meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan al-Qur'an. Semestinya, setelah menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode *tahfidz* kualitas dan kuantitas hafalan siswa meningkat, sebab dalam langkah-langkah metode *tahfizh* identik dengan pengulangan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Namun kondisi di lapangan masih ditemukan siswa yang kualitas hafalannya rendah walaupun mereka telah melaksanakan seluruh langkah-langkah metode *tahfidz*. Hal ini dapat dilihat dari ketidaksempurnaan siswa dalam mengucapkan *makharijul huruf*, *shifat al-huruf*, *ahkam al-huruf*, *al madd wa al qashr* dan tidak lancarnya siswa dalam melafalkan hafalannya. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk menelitinya lebih lanjut, untuk menjawab pertanyaan: Bagaimana hubungan antara tanggapan siswa terhadap metode *tahfidz* dengan kualitas hafalan siswa?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) tanggapan siswa terhadap metode *tahfizh*, (2) kualitas hafalan siswa, dan (3) hubungan antara tanggapan siswa terhadap metode *tahfizh* dengan kualitas hafalan siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa tanggapan siswa terhadap metode *tahfizh* memiliki hubungan pada tingkat tertentu dengan kualitas hafalan siswa. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah semakin positif tanggapan siswa terhadap metode *tahfidz* maka semakin baik pula kualitas hafalan siswa, begitu pula sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan tes unjuk kerja sebagai data primer serta wawancara dan dokumentasi sebagai data sekunder untuk melengkapi penelitian ini. Data primer yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa: (1) tanggapan siswa terhadap metode *tahfizh* termasuk pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,186 yang berada pada interval 3,40-4,19, ini menunjukkan tanggapan siswa positif, (2) kualitas hafalan siswa termasuk pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 2,11 yang berada pada interval 1,68-2,34, ini menunjukkan kualitas hafalan siswa cukup baik, dan (3) hubungan antara tanggapan siswa terhadap metode *tahfizh* dengan kualitas hafalan siswa adalah: (a) koefisien korelasinya termasuk pada kategori agak rendah dengan angka korelasi sebesar 0,412 yang berada pada interval 0,400-0,600, angka tersebut menunjukkan bahwa korelasi bersifat positif dan signifikan, (b) hipotesisnya diterima, artinya semakin positif tanggapan siswa terhadap metode *tahfizh* maka semakin baik pula kualitas hafalan siswa dengan berdasarkan nilai r hitung ($0,412$) > r tabel ($0,3338$), dan (c) pengaruh tanggapan siswa tentang metode *tahfizh* terhadap kualitas hafalan siswa adalah sebesar 16,97%, sisanya 83,03% dipengaruhi oleh faktor lain selain penerapan metode *tahfizh* yakni salah satunya faktor kecerdasan atau kekuatan ingatan seseorang.